



Pengembangan Media *Pop Up Book* Berbasis Cerita Rakyat Tanjungbalai terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 4 SD

Tivany Ramadhani^{1*}, Rina Devianty², Aufa³

^{1,2} Prodi Tadris Bahasa Indonesia, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

³ Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: tivanynamadhani29@gmail.com^{1*}, rinadevianty@uinsu.ac.id², aufa@uinsu.ac.id³

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia 20371

*Penulis korespondensi

Abstract. *This study is entitled “Development of Pop Up Book Media Based on Tanjungbalai Folktales to Improve Reading Comprehension Skills of 4th Grade Elementary School Students.” The study aims to design and develop Pop Up Book media based on Tanjungbalai folktales and to evaluate its validity, practicality, and effectiveness in enhancing the reading comprehension skills of 4th-grade students. The theoretical foundation emphasizes the importance of using engaging and contextual visual media to support students’ reading comprehension. The research employed a Research and Development (R&D) method with the ADDIE approach. Data were collected through observations, interviews, validation questionnaires from material experts, media experts, and language experts, as well as pre-tests and post-tests. The results showed that the Pop Up Book media was assessed as “very valid” by three validators, with an average score of 89.68%. Meanwhile, feedback from educators and students categorized the media as “very practical,” with an average score of 96.48%. The effectiveness of the media was demonstrated by an increase in students’ reading comprehension skills, with an N-Gain score of 0.93. It is recommended that teachers use Pop Up Book media as an engaging and contextual learning alternative. Future researchers are encouraged to develop similar media using folktales from other regions.*

Keywords: ADDIE; Folklore; Pop Up Book; Reading Comprehension; Student

Abstrak. Penelitian ini berjudul “Pengembangan Media *Pop Up Book* Berbasis Cerita Rakyat Tanjungbalai untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 4 SD”. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan Media *Pop Up Book* berbasis cerita rakyat Tanjungbalai serta mengevaluasi tingkat kevalidan, kepraktisan, dan efektivitasnya dalam menunjang kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 4 SD. Landasan teoritis penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan media visual kontekstual yang menarik untuk mendukung pemahaman bacaan siswa. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan pendekatan ADDIE. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket validasi dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, serta tes pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* dinyatakan “sangat valid” oleh tiga validator dengan rata-rata 89,68%, sementara angket pendidik dan peserta didik menunjukkan kategori “sangat praktis” dengan rata-rata 96,48%. Efektivitas media terlihat dari peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan nilai N-Gain sebesar 0,93. Disarankan agar guru memanfaatkan Media *Pop Up Book* sebagai alternatif pembelajaran yang menarik dan kontekstual, dan peneliti berikutnya dapat mengembangkan media serupa menggunakan cerita rakyat dari daerah lain.

Kata Kunci: ADDIE; Cerita Rakyat; Membaca Pemahaman; *Pop Up Book*; Siswa

1. PENDAHULUAN

Membaca termasuk keterampilan dasar yang krusial dalam pendidikan, terutama pada tingkat sekolah dasar. Kegiatan membaca tidak hanya sebatas mengenali huruf atau kata, tetapi juga merupakan proses kognitif yang melibatkan pemahaman, penafsiran, serta pengolahan informasi dari teks untuk membentuk makna (Abidin, 2012). Kemampuan membaca pemahaman merupakan fondasi utama dalam penguasaan literasi, karena melalui membaca

siswa dapat memperoleh pengetahuan, memperluas wawasan, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Kesulitan dalam membaca, terutama membaca pemahaman, sering kali menjadi masalah yang ditemui di sekolah dasar. Faktor penyebabnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesiapan kognitif siswa, minat, motivasi, konsentrasi, dan strategi membaca individu, sementara faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan belajar, kualitas pengajaran guru, serta ketersediaan media dan fasilitas pembelajaran (Pratiwi, 2020; Sampe et al., 2023).

Sejalan dengan pandangan Tarigan (1979, 2008), kemampuan membaca pemahaman melibatkan beberapa indikator penting, antara lain pemahaman literal, inferensial, evaluatif, serta kreatif. Siswa diharapkan mampu mengenali gagasan utama, menyimpulkan informasi, mengevaluasi isi bacaan, dan mengaitkan pengetahuan sebelumnya untuk membangun makna baru. Kemampuan ini tidak muncul secara otomatis, tetapi memerlukan stimulasi, latihan, dan media pembelajaran yang tepat. Dalam konteks pendidikan Islam, membaca memiliki urgensi tambahan, karena perintah pertama yang diterima Nabi Muhammad saw adalah “Iqra” (QS. Al-Alaq ayat 1–5), yang menegaskan pentingnya membaca sebagai sarana memperoleh pengetahuan, pemahaman terhadap ciptaan Allah, dan pengembangan diri. Dengan demikian, kemampuan membaca bukan sekadar kompetensi akademik, tetapi juga bagian dari pembentukan karakter dan nilai religius siswa (Irma Sari et al., 2021).

Namun, hasil observasi awal di SDN 132412 Kota Tanjungbalai menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV masih tergolong rendah. Beberapa siswa kesulitan dalam mengidentifikasi gagasan utama, menyimpulkan informasi dari teks, dan menjawab pertanyaan berbasis bacaan. Wawancara dengan guru kelas IV mengungkapkan bahwa pembelajaran selama ini masih didominasi oleh buku LKS dan media gambar sederhana, sehingga interaksi dan stimulasi siswa menjadi terbatas. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi dalam media pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan menarik bagi siswa, terutama yang dapat menghubungkan materi dengan pengalaman nyata dan budaya lokal mereka. Kurangnya variasi media pembelajaran menjadi faktor eksternal yang signifikan memengaruhi rendahnya minat dan kemampuan membaca siswa.

Sebagai upaya mengatasi masalah tersebut, penelitian ini mengembangkan media *Pop Up Book* berbasis cerita rakyat Tanjungbalai sebagai alternatif inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. *Pop Up Book* adalah media pembelajaran interaktif yang memiliki karakteristik unik berupa visualisasi tiga dimensi yang muncul atau bergerak saat halaman dibuka, sehingga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menstimulasi imajinasi siswa (Dzuanda, 2009; Hasanudin et al., 2020; Inayah et al., 2024).

Media ini juga memungkinkan siswa berinteraksi secara aktif dengan materi, merangsang daya ingat, serta menambah minat membaca. Selain itu, penggunaan cerita rakyat sebagai konten *Pop Up Book* menekankan keterkaitan dengan budaya lokal, sehingga siswa tidak hanya belajar membaca, tetapi juga mengenal nilai-nilai budaya yang ada di sekitar mereka (Setiyanigrum, 2020).

Media *Pop Up Book* telah banyak diteliti dan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca serta minat baca anak. Penelitian Putri et al. (2024) menunjukkan bahwa *Pop Up Book* berbasis cerita rakyat Sasak “Putri Mandalika” mampu meningkatkan pemahaman membaca anak secara signifikan. Penelitian Sisilia Ndange (2024) menegaskan bahwa *Pop Up Book* efektif digunakan pada anak usia dini untuk menstimulasi imajinasi, kemampuan verbal, dan keterampilan kognitif awal. Sementara Febriani et al. (2023) menemukan bahwa penggunaan *Pop Up Book* dapat meningkatkan minat membaca sekaligus pemahaman awal teks. Namun, meskipun banyak penelitian yang menekankan keefektifan *Pop Up Book*, hingga saat ini belum ada penelitian yang secara khusus mengembangkan *Pop Up Book* berbasis cerita rakyat Tanjungbalai untuk siswa kelas IV SD. Kekosongan ini menjadi motivasi utama penelitian untuk menghadirkan media pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan lingkungan siswa.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran modern seperti *Pop Up Book* sejalan dengan teori kognitif dan konstruktivisme. Berdasarkan teori konstruktivisme, pembelajaran efektif terjadi ketika siswa secara aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung, interaksi dengan orang lain, dan kegiatan pemecahan masalah (Piaget, 1972; Vygotsky, 1978). Dalam konteks membaca, *Pop Up Book* memungkinkan siswa untuk melihat, menyentuh, dan memanipulasi elemen teks, sehingga proses pemahaman menjadi lebih konkret dan bermakna. Media ini juga membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan variatif, meningkatkan interaksi siswa, serta memfasilitasi pencapaian indikator pembelajaran membaca pemahaman, termasuk kemampuan literal, inferensial, evaluatif, dan kreatif (Tarigan, 2008; Stoller & Grabe, 2011).

Selain aspek kognitif, penggunaan *Pop Up Book* juga memiliki manfaat sosial dan emosional. Media ini dapat membangun keterlibatan siswa dalam kelompok belajar, meningkatkan motivasi intrinsik untuk membaca, serta mengembangkan rasa percaya diri dalam mengekspresikan pemahaman mereka terhadap teks (Bluemel & Taylor dalam Saputri et al., 2024). *Pop Up Book* juga dapat dijadikan jembatan untuk mendekatkan anak dengan orang tua, karena orang tua dapat ikut serta dalam membaca dan mendiskusikan cerita, sehingga proses belajar menjadi lebih holistik dan berbasis nilai. Dari sisi desain, pembuatan

Pop Up Book melibatkan pemilihan bahan, perancangan karakter dan alur cerita, serta proses perakitan, sehingga menghasilkan media yang interaktif, estetik, dan fungsional untuk pembelajaran (Hasanudin et al., 2020; Nurhayati & Handayani, 2020).

Media pembelajaran, menurut Ananda (2022), Fahmi (2022), dan Sumiharsono & Hasanah (2017), adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi agar pembelajaran lebih efektif, menarik, dan menyenangkan. Jenis media dapat berupa alat fisik, audio, visual, video, komputer, internet, atau multimedia. Manfaatnya antara lain menyampaikan pesan secara jelas, merangsang minat belajar, memfasilitasi interaksi guru-siswa, serta mempermudah pemahaman konsep abstrak (Aufa et al., 2022; Hasanah, 2020). Dalam perspektif Islam, penggunaan media didukung oleh dalil dan hadis yang menekankan metode pembelajaran melalui ilustrasi dan visualisasi agar materi lebih mudah dipahami, seperti QS. Al-Baqarah ayat 31 dan HR. Bukhari No. 5938.

Dalam perspektif Islam turut menegaskan pentingnya penggunaan media pembelajaran melalui dalil dan hadis, yang menekankan metode visualisasi dan ilustrasi dalam proses belajar agar materi dapat dipahami secara lebih konkret dan mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran, termasuk yang berbasis interaktif dan kreatif seperti *Pop Up Book*, sejalan dengan prinsip pendidikan Islam untuk memudahkan pemahaman siswa dan menumbuhkan pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengembangkan media *Pop Up Book* berbasis cerita rakyat Tanjungbalai sebagai inovasi pembelajaran membaca pemahaman untuk siswa kelas IV SD. Penelitian ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan literasi, tetapi juga menumbuhkan minat membaca, membiasakan interaksi siswa dengan teks, memperkaya pengalaman belajar melalui visualisasi tiga dimensi, serta mengenalkan nilai-nilai budaya lokal. Pengembangan media ini diharapkan menjadi model pembelajaran yang efektif, interaktif, menyenangkan, dan kontekstual, sekaligus dapat dijadikan referensi bagi guru dan sekolah dalam mengoptimalkan proses pembelajaran membaca di sekolah dasar.

2. METODE

Pendekatan penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D) digunakan untuk menciptakan dan memvalidasi produk pembelajaran, yakni media *Pop Up Book* berbasis cerita rakyat Tanjungbalai, dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca siswa. Pendekatan R&D memungkinkan peneliti tidak hanya menilai kevalidan dan efektivitas produk yang sudah ada, tetapi juga memperbarui produk agar lebih efektif, efisien, dan praktis,

atau bahkan menciptakan produk baru yang belum pernah ada sebelumnya. Penelitian ini memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif sehingga dapat menganalisis data secara mendalam sekaligus mengukur dampak produk melalui data numerik. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan utama yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Tahap analisis meliputi identifikasi kompetensi peserta didik, karakteristik, dan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Tahap desain mencakup perencanaan produk pembelajaran dengan mempertimbangkan strategi belajar, asesmen, dan kebutuhan peserta didik. Tahap pengembangan berfokus pada pembuatan dan pengujian produk agar siap digunakan. Tahap implementasi merupakan penerapan produk dalam proses pembelajaran untuk menilai validitas, kepraktisan, dan daya tarik media. Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai keseluruhan proses pengembangan dan memastikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi dan tujuan pembelajaran.

Prosedur penelitian pengembangan media *Pop Up Book* berbasis cerita rakyat Tanjungbalai dilaksanakan melalui lima tahapan model ADDIE yang saling berkaitan dan sistematis. Tahap pertama, analisis, difokuskan pada identifikasi kebutuhan dan analisis tugas untuk memastikan pengembangan media relevan dengan permasalahan pembelajaran yang ada. Pada tahap ini, peneliti menelaah karakteristik peserta didik, kondisi lingkungan belajar, serta kesesuaian materi dengan kurikulum Merdeka, khususnya pada kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD. Analisis kebutuhan membantu menentukan apakah media pembelajaran yang akan dikembangkan benar-benar diperlukan, sementara analisis tugas menyesuaikan isi cerita agar mendukung capaian pembelajaran dan meningkatkan minat serta keterlibatan aktif siswa.

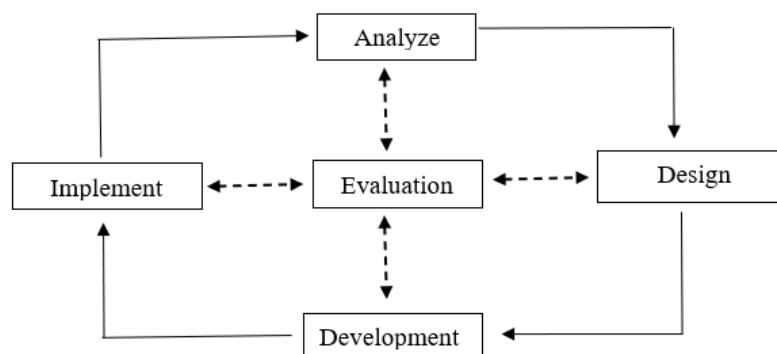
Tahap kedua, desain, meliputi perancangan visual dan isi media. Peneliti mengadaptasi cerita rakyat lokal “Legenda Pulau Simardan” dan membuat konsep tampilan ilustrasi Pop Up tiga dimensi menggunakan aplikasi desain digital. Media dirancang dengan ukuran, bahan, dan jumlah halaman yang sesuai agar tahan lama dan menarik bagi siswa, termasuk penggunaan *Art Carton*, kertas *Vertex Glossy*, serta *cover hardcover* PVC fleksibel. Setiap halaman menyajikan teks cerita yang dikombinasikan dengan elemen visual tiga dimensi yang dirakit melalui proses pemotongan, pelipatan, dan pengeleman, sehingga ketika dibuka, elemen cerita muncul keluar. Desain ini tidak hanya menjaga nilai lokal, tetapi juga dirancang agar mampu merangsang pemahaman membaca melalui visual yang interaktif dan menarik.

Tahap ketiga, pengembangan, berfokus pada realisasi desain menjadi produk nyata yang kemudian divalidasi oleh para ahli, yaitu ahli materi, media, bahasa, serta guru. Validasi

ini bertujuan menilai kelayakan konten, kualitas bahasa, struktur kalimat, keterbacaan, dan kemenarikan visual. Saran dari para validator digunakan untuk merevisi dan memperbaiki media sebelum diterapkan, sehingga produk yang dihasilkan memenuhi standar pendidikan dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, butir soal untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa juga divalidasi untuk memastikan kesesuaian dengan materi dan indikator pembelajaran.

Tahap keempat, implementasi, dilakukan melalui uji coba produk di kelas IV SDN 132412 Kota Tanjungbalai. Selama implementasi, siswa mengisi angket tanggapan terkait ketertarikan, kemenarikan, serta kemudahan memahami media, sementara kemampuan membaca diuji melalui pre-test dan post-test. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengevaluasi respon peserta didik terhadap media, mengamati interaksi siswa dengan *Pop Up Book*, serta menilai efektivitas media dalam meningkatkan pemahaman bacaan.

Tahap terakhir, evaluasi, dilakukan untuk menilai seluruh rangkaian pengembangan mulai dari desain, pengembangan, hingga penerapan media. Evaluasi melibatkan dosen pembimbing, ahli materi, media, bahasa, guru, serta tanggapan langsung dari siswa sebagai pengguna. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai kelayakan, efektivitas, dan kualitas media secara keseluruhan, sehingga dapat disimpulkan sejauh mana *Pop Up Book* berbasis cerita rakyat Tanjungbalai berhasil meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa serta memenuhi standar pengembangan media pembelajaran yang interaktif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.



Gambar 1. Desain Penelitian Pengembangan ADDIE.

Sumber: (Hidayat dan Nizar, 2021).

Adanya desain penelitian pengembangan ADDIE, maka perlu adanya sebuah uji coba media *Pop Up Book* berbasis cerita rakyat Tanjungbalai dilakukan untuk menilai kelayakan dan efektivitasnya melalui dua tahap, yakni uji coba awal oleh ahli materi, media, dan bahasa, serta uji lapangan pada siswa kelas IV SDN 132412 Kota Tanjungbalai. Uji coba awal menilai

kualitas konten, desain, dan bahasa, sementara uji lapangan mengukur respons siswa dan peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui pre-test, post-test, dan angket tanggapan. Data yang dikumpulkan berupa kuantitatif dari tes kemampuan membaca dan kualitatif dari observasi, catatan pembelajaran, tanggapan ahli, dan wawancara. Teknik pengumpulan data meliputi angket, observasi, wawancara, dan tes, yang keseluruhannya digunakan untuk memastikan media pembelajaran ini menarik, interaktif, praktis, dan efektif dalam meningkatkan kompetensi membaca pemahaman siswa kelas IV SD.

Instrumen penelitian berfungsi untuk mengukur fenomena secara objektif, dan dalam penelitian ini digunakan kuesioner berstruktur (tertutup) dengan skala yang jelas. Instrumen berupa lembar validitas mencakup angket untuk ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Angket digunakan untuk menilai kelayakan isi, penyajian, media, dan bahasa, sekaligus memperoleh masukan untuk revisi *Pop Up Book*. Angket ini mencerminkan tanggapan guru dan siswa terhadap cerita rakyat Tanjungbalai serta dampak penggunaan media terhadap kemampuan membaca. Guru menilai aspek operasional, manfaat, integrasi, dan penyajian materi, sedangkan siswa menilai ketertarikan, bahasa, dan topik yang disajikan. Hasil angket menjadi dasar evaluasi efektivitas media dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Teknik analisis data digunakan untuk mengubah data penelitian menjadi informasi yang dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, digunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis kevalidan. Analisis validitas dilakukan terhadap media, materi, dan bahasa menggunakan skala Likert 1–4 untuk menilai kelayakan, kepraktisan, dan kualitas *Pop Up Book*. Setiap jawaban memiliki gradasi dari sangat valid hingga tidak valid (Sugiyono, 2023:165), dan persentase validitas dihitung dengan rumus:

$$\text{Validitas (v)} = \frac{\text{Total skor validasi dua validator}}{\text{Total skor maksimal}} = 100\%$$

Hasil validitas yang telah diketahui persentasenya dapat dicocokkan dengan kriteria validitas seperti yang disajikan pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Kriteria Validitas Produk.

No	Interval Skor	Kategori
1	85-100%	Sangat valid
2	70-84%	Cukup valid
3	50-69%	Kurang valid
4	0-49%	Tidak valid

Berdasarkan Tabel 1, suatu produk dinyatakan valid jika skor rata-rata kevalidan *Pop Up Book* mencapai minimal kategori cukup valid. Selanjutnya, analisis kepraktisan bertujuan menilai sejauh mana media dapat digunakan secara efektif. Penilaian dilakukan dengan skala Likert 1–4 untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi guru maupun siswa, dari sangat

Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Cerita Rakyat Tanjungbalai Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 4 SD
 praktis hingga kurang praktis (Sugiyono, 2023:165), dan hasilnya dianalisis sesuai rumus yang tercantum pada Tabel 2.

$$\text{Praktis (p)} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 2. Kriteria Kepraktisan Produk.

No	Tingkat pencapaian	Kriteria
1	86-100%	Sangat praktis
2	76-85%	Praktis
3	60-75%	Cukup praktis
4	0-59%	Kurang praktis

Berdasarkan tabel 2 Kriteria Kepraktisan diatas, dapat disimpulkan apabila repson guru dan peserta didik dikatakan praktis apabila skor rata-rata penilaian kepraktisan Angket memenuhi kriteria minimal praktis atau nilai 76% keatas.

Uji coba selanjutnya dengan analisis keefektifan yang dilakukan berdasarkan pencapaian siswa pada tes hasil belajar untuk menilai sejauh mana media *Pop Up Book* yang dikembangkan berdampak pada kemampuan membaca. Setelah skor tes dihitung, keefektifan dianalisis menggunakan uji N-Gain, yang mengukur selisih rata-rata antara nilai pretest dan posttest, sehingga dapat diketahui peningkatan hasil belajar siswa.

$$N\text{ Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor prettest}}{\text{skor Ideal (100)} - \text{skor prettest}}$$

Tabel 3. Kategori Tafsiran Efektivitas.

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40-45	Kurang efektif
50-75	Cukup efektif
> 76	Efektif

Berdasarkan pada tabel 3 tafsiran efektivitas *N-Gain* diatas, dapat disimpulkan apabila nilai *N-Gain* berada diatas 76 maka, produk media *Pop Up Book* tersebut efektif digunakan, begitu juga sebaliknya.

Tahap terakhir Adalah Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah dengan mengelompokkan informasi berupa masukan, saran, dan komentar (Sugiyono, 2015). Analisis dilakukan berdasarkan seluruh data yang terkumpul melalui teknik pengumpulan seperti wawancara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Produk

yang dihasilkan berupa media *Pop Up Book* berbasis cerita rakyat Tanjungbalai yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 132412 Kota Tanjungbalai.

Hasil Penelitian

Tahap Analisis

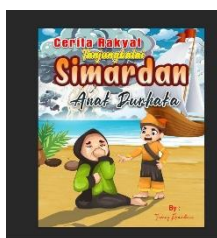
Peneliti melaksanakan dua kegiatan utama, yakni analisis kebutuhan dan analisis tugas. Analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SDN 132412 Kota Tanjungbalai, yang menunjukkan belum adanya media *Pop Up Book* untuk materi cerita rakyat. Selama ini, pembelajaran Bahasa Indonesia lebih banyak menggunakan gambar, buku teks, dan LKS, sehingga motivasi belajar siswa cenderung tidak stabil. Berdasarkan temuan ini, peneliti mengembangkan *Pop Up Book* berbasis cerita rakyat Tanjungbalai untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman membaca siswa.

Sementara itu, analisis tugas difokuskan pada capaian pembelajaran, indikator, dan tujuan pembelajaran sesuai kurikulum Merdeka Fase B. Materi yang dipilih adalah teks cerita rakyat yang relevan dengan kemampuan membaca pemahaman, sekaligus memperkenalkan nilai budaya lokal kepada siswa.

Tahap Perancangan

Pada tahap perancangan, peneliti menyusun desain media *Pop Up Book* berbasis cerita rakyat Tanjungbalai dengan mengadaptasi cerita *Legenda Pulau Simardan*. Konten dirancang berdasarkan indikator kemampuan membaca pemahaman dan divisualisasikan menggunakan aplikasi Canva serta referensi ilustrasi dari Pinterest untuk menghasilkan tampilan yang menarik sesuai karakteristik siswa sekolah dasar.

Struktur *Pop Up Book* terdiri atas: (1) cover depan berjudul “*Simardan Anak Durhaka*” dengan ilustrasi full colour, (2) bagian isi berupa 12 halaman cerita yang dilengkapi elemen lipatan dan pop up tiga dimensi, (3) rangkuman inti cerita, (4) pesan moral atau hikmah, serta (5) cover belakang yang memuat biodata penulis. Seluruh desain menggunakan bahan cetak yang kokoh dengan warna cerah sehingga menghasilkan media interaktif yang sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa.



Gambar 2. Cover Depan Pop Up.

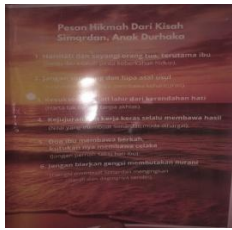


Gambar 3. Bagian Pop Up dan Lipatan.



Gambar 4. Rangkuman Cerita.

Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Cerita Rakyat Tanjungbalai Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 4 SD



Gambar 5. Pesan atau Hikmah Cerita.



Gambar 6. Cover belakang *Pop Up* & Biodata Penulis.

Media *Pop Up Book* yang telah dirancang terdiri atas cover depan, bagian isi dengan lipatan pop up, rangkuman cerita, pesan moral, serta cover belakang berisi biodata penulis. Desain dibuat full colour dengan tampilan visual interaktif untuk mendukung kemampuan membaca pemahaman siswa. Sebelum diimplementasikan, media ini diuji pada tahap awal melalui validasi kelayakan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa.

Tahap Pengembangan

Kerangka konseptual yang dikembangkan direalisasikan menjadi media *Pop Up Book* berbasis cerita rakyat Tanjungbalai. Media tersebut kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa untuk menilai kelayakan dan kualitasnya. Masukan dari validasi digunakan untuk merevisi aspek visual, teks, dan tata letak, sehingga *Pop Up Book* menjadi lebih menarik, komunikatif, dan layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD.

Sebelum Revisi



Sesudah Revisi



Gambar 7. Media *Pop Up Book* berbasis Cerita Rakyat Tanjungbalai Sebelum Revisi dan Sesudah Revisi.

Tahap Implementasi

Tahap implementasi dilakukan setelah media dinyatakan valid oleh ahli materi, media, bahasa, dan guru. *Pop Up Book* berbasis cerita rakyat Tanjungbalai diuji coba pada 21 siswa kelas IV SDN 132412 Kota Tanjungbalai untuk menilai kelayakan serta respon peserta didik. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan membaca bersama, memahami isi cerita, dan tanya jawab. Efektivitas media diukur menggunakan pre-test dan post-test kemampuan

membaca pemahaman, sedangkan respon siswa diperoleh melalui angket. Hasil implementasi menunjukkan pembelajaran berlangsung lancar dan siswa terlibat aktif.

Tahap Evaluasi

Evaluasi, sebagai tahap akhir model ADDIE, dilakukan dengan menganalisis angket validasi dari ahli materi, media, bahasa, dan guru untuk menilai kelayakan media. Selain itu, angket dari siswa kelas IV SDN 132412 Kota Tanjungbalai digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap penggunaan ***Pop Up Book berbasis cerita rakyat Tanjungbalai***. Hasil evaluasi ini menjadi dasar penyempurnaan agar media lebih layak, menarik, dan efektif dalam pembelajaran.

Hasil Data Pengembangan

Validasi/Uji Kelayakan

Uji kelayakan ***Pop Up Book berbasis cerita rakyat*** dilakukan oleh tiga validator, yakni ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Validasi bertujuan menilai kelayakan media dari aspek isi, keakuratan materi, dukungan media, dan kemutakhiran. Data diperoleh dalam bentuk kuantitatif dari skor angket dan kualitatif dari komentar serta saran perbaikan. Hasil validasi menunjukkan bahwa media layak digunakan dengan beberapa revisi minor pada visual, teks, dan tata letak untuk meningkatkan kualitas.

Tabel 4. Hasil Validasi Oleh Ahli Materi sebelum Revisi.

Aspek yang Dinilai	Skor
Kelayakan Isi	6
Keakuratan Materi	6
Pendukung Media Pembelajaran	12
Kemukhtahiran Materi	9
Jumlah Skor	33
Total Skor Maksimal	44
Persentase	75% (Layak)

Berdasarkan Tabel 4, validasi ahli materi oleh Bapak Saripuddin Lubis, M.Pd menunjukkan persentase 75%, termasuk kategori layak/valid dengan revisi. Beberapa aspek kemudian diperbaiki untuk menyempurnakan produk. Hasil validasi setelah revisi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Validasi Oleh Ahli Materi Sesudah Revisi.

Aspek yang Dinilai	Skor
Kelayakan Isi	7
Keakuratan Materi	8
Pendukung Media Pembelajaran	14
Kemukhtahiran Materi	11
Jumlah Skor	40
Total Skor Maksimal	44
Persentase	90,91% (Sangat Valid)

Berdasarkan Tabel 5, validasi ahli materi setelah revisi menunjukkan persentase 90,91%, termasuk kategori sangat valid/layak. Hasil ini menegaskan bahwa *Pop Up Book* yang dikembangkan siap digunakan dan diuji cobakan. Dibandingkan dengan validasi sebelum revisi yang hanya 75%, terjadi peningkatan signifikan, sehingga kualitas media menjadi lebih baik dan sesuai untuk pembelajaran.

Selanjutnya, validasi oleh ahli media dilakukan untuk menilai aspek tampilan, isi, dan penulisan media. Penilaian diberikan melalui angket yang dilengkapi komentar dan saran untuk meningkatkan kualitas desain media.

Tabel 6. Hasil Validasi Oleh Ahli Media.

Aspek yang Dinilai	Skor
Tampilan Media	12
Isi Media	16
Penulisan Media	16
Jumlah Skor	44
Total Skor Maksimal	44
Persentase	100% (Sangat Valid)

Berdasarkan tabel 6 di atas hasil penilaian ahli media oleh Ibu Idzni Azhima, M.Pd bahwasanya hasil penilaian media *Pop Up Book* berbasis cerita rakyat Tanjungbalai sebesar 100% dengan kategori “Sangat Valid” atau “Sangat Layak” untuk digunakan dan diuicobakan.

Validasi bahasa dilakukan untuk menilai kesesuaian kaidah bahasa, kejelasan dan ketetapan penggunaan bahasa, keterbacaan serta kesesuaian dengan tingkat pembaca, serta aspek kohesi dan koherensi teks. Penilaian diberikan melalui angket yang dilengkapi dengan komentar dan saran untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas media *Pop Up Book* berbasis cerita rakyat. Hasil validasi bahasa dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 7. Hasil Validasi Ahli Bahasa.

Aspek yang Dinilai	Skor
Kesesuaian Kaidah Bahasa	6
Kejelasan & Ketetapan Bahasa	6
Keterbacaan dan Kesesuaian Tingkat Pembaca	7
Kohesi dan Koherensi	6
Jumlah Skor	25
Total Skor Maksimal	32
Persentase	78,13% (Cukup Valid)

Berdasarkan Tabel 7, penilaian ahli bahasa memperoleh persentase 78,13% dengan kategori “Cukup Valid” atau “Layak” digunakan dan diujicobakan. Media *Pop Up Book* juga mendapat saran dari para validator, yaitu penambahan identitas siswa pada pre-test dan post-test, penggantian tokoh menjadi tokoh Melayu, serta penyederhanaan bahasa agar mudah

dipahami siswa kelas IV SD. Untuk mengetahui tingkat kevalidan akhir dari ketiga validator, hasil analisis ditampilkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Analisis 3 Validator Kevalidan.

No	Validator	Rata-rata Presentase
1	Ahli Materi	90,91 %
2	Ahli Media	100%
3	Ahli Bahasa	78,125%
Rata-Rata Presentase		89,68%
Kategori		Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 8, rata-rata penilaian dari ketiga validator mencapai 89,68%, terdiri dari Ahli Materi (90,91%), Ahli Media (100%), dan Ahli Bahasa (78,13%). Skor ini termasuk kategori Sangat Valid, sehingga *Pop Up Book* berbasis cerita rakyat Tanjungbalai dinyatakan layak digunakan dan siap diuji coba pada siswa kelas IV SD/MI.

Uji Kepraktisan

Uji kepraktisan dilakukan untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan (*usability*) media *Pop Up Book* berbasis cerita rakyat Tanjungbalai. Uji coba melibatkan guru dan 21 siswa kelas IV SDN 132412 Kota Tanjungbalai. Penilaian diberikan melalui angket, baik dari guru maupun peserta didik. Respon guru diberikan oleh Ibu Mutia Mahrepa, S.Pd., Gr., selaku wali kelas IV. Hasil penilaian respon guru terhadap media *Pop Up Book* disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Angket Respon Guru.

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Tingkat penyajian huruf	4
2	Tingkat penyajian gambar	4
3	Tingkat penyajian warna	4
4	Tingkat kesesuaian isi materi	4
5	Tingkat minat siswa	4
6	Tingkat motivasi siswa	4
7	Tingkat kemungkinan memahami materi	4
8	Tingkat urgensi	4
9	Keluasan dan kedalaman materi	4
10	Kemudahan penggunaan dan manfaat	4
11	Memuat identitas peneliti	4
12	Tingkat daya tarik	4
13	Ukuran media	4
Jumlah Skor		52
Total Skor		$52 / 52 \times 100 = 100\%$
Kategori		Sangat Praktis

Berdasarkan Tabel 9, hasil angket penilaian guru mencapai 100%, termasuk kategori Sangat Praktis, sehingga *Pop Up Book* berbasis cerita rakyat Tanjungbalai layak digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya, angket respon siswa diberikan setelah uji coba produk, yaitu

setelah peserta didik mengikuti pembelajaran dan mengerjakan soal tes yang disediakan. Angket diisi oleh 21 siswa, dan hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Angket Peserta Didik.

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Tampilan huruf jelas dibaca	83
2	Tampilan gambar menarik	77
3	Tampilan warna menarik	79
4	Isi materi sesuai	77
5	Materi meningkatkan minat belajar	75
6	Materi memotivasi belajar	77
7	Materi mudah dipahami	80
8	Materi bermanfaat	75
9	Materi menambah pengetahuan	74
10	Media mudah digunakan	74
11	Media bermanfaat	77
12	Media menarik	67
Jumlah Skor		915
Skor Maksimal		1008
Persentase		$915 / 1008 \times 100\% = 90,77\% (\approx 91\%)$
Kategori		Sangat Praktis

Berdasarkan Tabel 10, respon 21 siswa kelas IV SDN 132412 Kota Tanjungbalai menunjukkan persentase 92,97%, termasuk kategori Sangat Praktis, yang membuktikan bahwa *Pop Up Book* berbasis cerita rakyat Tanjungbalai sangat praktis digunakan oleh siswa. Selanjutnya, untuk menilai kepraktisan media secara keseluruhan dari guru dan siswa, hasil analisis disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Analisis Pendidik dan Peserta didik.

No	Validator	Rata-rata Presentase
1	Pendidik/Guru	100%
2	Peserta Didik/Siswa	92,97%
Rata-Rata Presentase		96,48%
Kategori		Sangat Praktis

Berdasarkan Tabel 11, rata-rata hasil respon guru (100%) dan siswa (92,97%) menghasilkan persentase 96,48% dengan kategori “Sangat Praktis” atau “Sangat Layak” digunakan pada pembelajaran kelas IV SD/MI.

Uji Keefektifan

Tahap uji keefektifan *Pop Up Book* berbasis cerita rakyat Tanjungbalai bertujuan menilai peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pada kelas IV SDN 132412 Kota Tanjungbalai. Efektivitas diukur menggunakan N-Gain berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Hasil menunjukkan peningkatan rata-rata skor dari 35,7 pada pre-test menjadi 94,8 pada post-test, dengan N-Gain 0,93 (Efektif)

dan persentase keefektifan 93,11%, termasuk kategori efektif. Dengan demikian, penggunaan media ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Bagian pembahasan ini menguraikan hasil penelitian dengan mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, fokus pada validitas, kepraktisan, dan efektivitas *Pop Up Book* berbasis cerita rakyat Tanjungbalai, serta dampaknya terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 132412 Kota Tanjungbalai. Analisis dilakukan dengan membandingkan temuan penelitian dengan teori, konsep pembelajaran, dan penelitian terdahulu untuk mendapatkan interpretasi yang komprehensif dan kontekstual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media ini efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Validasi ahli mencapai rata-rata 89,68% (Sangat Valid), kepraktisan media 96,48% (Sangat Praktis), dan efektivitas terbukti melalui peningkatan skor pre-test 35,7 menjadi post-test 94,88 dengan N-Gain 0,93 (Efektif). Media memudahkan siswa memahami ide pokok, kosakata, alur cerita, dan pesan moral, sekaligus menciptakan pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan menyenangkan. Dengan demikian, *Pop Up Book* layak digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi cerita rakyat kelas IV SD.

4. KESIMPULAN

Hasil evaluasi dan uji coba menunjukkan bahwa *Pop Up Book* berbasis cerita rakyat Tanjungbalai layak, praktis, dan efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 132412 Kota Tanjungbalai. Validasi ahli menunjukkan rata-rata 89,68% (Sangat Valid), kepraktisan media mencapai rata-rata 96,48% (Sangat Praktis), dan efektivitas terbukti melalui peningkatan skor pre-test dari 35,7 menjadi post-test 94,8 dengan N-Gain 0,93 (Efektif). Media ini memudahkan siswa memahami ide pokok, kosakata, alur cerita, dan pesan moral, sekaligus menghadirkan pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan menyenangkan.

Disarankan agar sekolah mendukung pengembangan media pembelajaran inovatif seperti *Pop Up Book* untuk memperkaya variasi pembelajaran, sementara guru dapat memanfaatkannya sebagai alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita rakyat agar siswa lebih mudah memahami teks. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media sejenis dengan desain lebih interaktif atau integrasi teknologi digital agar lebih fleksibel digunakan di berbagai jenjang dan situasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran membaca berbasis pendidikan karakter*. Refika Aditama.
- Ananda, R. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Al-Quran Hadits. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 417–423.
- Aufa, Rambe, A. H., Mawaddah, & Monikha, S. A. (2022). Sharing media pembelajaran kreatif antara mahasiswa dan guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan. *jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1606-1611.
- Devianty, R. (2021). Penggunaan Kata Baku Dan Tidak Baku Dalam Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(2), 121. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v1i2.1136>
- Fauzi Fahmi. (2022). DECODE : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(1), 33–42.
- Febriani, S. A., Dwiyantri, L., & Yulianto, D. (2023). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 8(2), 1–8. <https://doi.org/10.29407/pn.v8i2.16387>
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>
- Hasanah, N. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 1(2), 34–41. <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm>
- Hasanudin et al, 2020. (2020). Penerapan Microsoft Paint dalam Membuat Media 3D Kolaborasi Pop-Up dan Movable Book Cahyo. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1054>
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Model in Islamic Education Learning. *Jurnal UIN*, 1(1), 28–37.
- Inayah, A., Harahap, F. K. S., Widia, F., Purba, H. M., & ... (2024). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran IPS di MI/SD. *Jurnal Pendidikan ...*, 8, 674–681. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12446%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/12446/9577>
- Irma Sari, E., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 74–82. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847>
- Lubis, M. (2023). Pengaruh Literasi Membaca Dan Menulis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Pendidikan Matematika Uinsu Medan Di Era Society 5.0. *Jurnal Tarbiyah*, 30(1), 39. <https://doi.org/10.30829/tar.v30i1.2244>
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*.

Jurnal Basicedu, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>

- Pratiwi, C. P. (2020). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.558>
- Putri, D. M. E., Zain, M. I., & Rahmatih, A. N. (2024). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Cerita Rakyat Sasak “Putri Mandalika” untuk Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter. *Journal of Classroom Action Research*, 6(1), 187–197.
- Sampe, M., Koro, M., & Tunliu, E. V. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Sakteo Kecamatan Mollo Tengah Kabupaten Tts. *Journal of Character and Elementary Education*, 1(3), 47–56. <https://doi.org/10.35508/jocee.v1i3.11859>
- Saputri, M. E., Dhieni, N., & Faradiba, Y. (2024). Pengembangan Pop-Up Book 3D Five Magic Words untuk Menstimulasi Kemampuan Bahasa Ekspresif pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 9. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i2.251>
- Sisilia Ndange, et al. (2024). Pengembangan media *Pop Up Book* dalam bentuk cerita rakyat nusantara untuk kemampuan pra literasi pada anak usia dini kelompok B di Tkn Sutami. *Jurnal Citra Pendidikan Anak (JCPA)*, 3(4), 916–922.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (p. 192). Alfabeta, cv.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (p. 142). Alfabeta, cv.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.)). Alfabeta, cv.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian & Pengembangan (Reaearch and Development)* (M. S. Sofia Yustiyani Suryandari, S.E. (ed.)). Alfabeta, cv.